



**UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN / PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Analisis Lokasi dan Pola Keruangan	GDC 109	2	II	18 Mei 2018
Otorisasi	<b>Nama Koordinator Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Bidang Keahlian</b>	<b>Ka PRODI</b>	
	 Astri Mutia Ekasari, ST., MT	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT	 Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT	

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah	
	S2	Memiliki integritas akademik.
P1	Menguasai konsep teoritis yang relevan digunakan dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.	
P2	Menguasai prinsip dan proses dalam bidang perencanaan wilayah dan kota	
P4	Menguasai metode perencanaan dalam alternatif pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota.	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengambil keputusan secara tepat dalam menyelesaikan masalah perencanaan wilayah dan kota.	
KK1	Mampu menerapkan konsep umum maupun teoretis untuk menyelesaikan masalah dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.	
KK3	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan dalam permasalahan perencanaan wilayah dan kota.	
KK4	Mampu menerapkan teknik-teknik formulasi rencana.	
KK7	Mampu mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil perencanaan wilayah dan kota.	
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CPMK1	Mampu menjelaskan pengertian dan fungsi Analisis Lokasi dan Pola Keruangan di dalam perencanaan wilayah dan kota (P1, P2, KK1);	
CPMK2	Mampu memahami sejarah perkembangan Teori Lokasi (S2, P1);	
CPMK3	Mampu memahami tahapan perkembangan wilayah dan mampu menetapkan pembentukan struktur ruang wilayah (P2,	

	P4, KK4, KK7);
	CPMK4 Mampu memahami interaksi keruangan dan sistem kota-kota (S2, P1);
	CPMK5 Mampu memahami dan dapat menganalisa penetapan lokasi fasilitas didalam suatu <i>network</i> (S2, P2, KU1, KK4);
	CPMK6 Mampu memahami perilaku penempatan suatu obyek (kegiatan, pusat kegiatan, dan fasilitas) di dalam ruang wilayah (KK1, KK3);
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang perkembangan teori lokasi, konsep analisis lokasi dan pengaruhnya terhadap pola keruangan. Mahasiswa dibekali kemampuan dalam mengidentifikasi interaksi elemen ruang antar wilayah, sebagai implikasi dari persebaran lokasi kegiatan dan persebaran jaringan transportasi. Mahasiswa juga mempelajari analisis dalam menetapkan alokasi penempatan fasilitas pelayanan dan penetapan pembentukan struktur ruang wilayah.
<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan fungsi Analisis Lokasi dan Pola Keruangan di dalam PWK.</li> <li>2. Sejarah perkembangan dan konsep dasar teori lokasi.</li> <li>3. Tahapan perkembangan wilayah dan pola keruangan (struktur ruang wilayah).</li> <li>4. Model ekspresi keruangan dan morfologi kota.</li> <li>5. Dasar-dasar keputusan lokasi fasilitas pelayanan.</li> <li>6. Lokasi optimal fasilitas pelayanan.</li> <li>7. Praktek pembelajaran tentang pembentukan struktur ruang.</li> </ol>
<b>Daftar Referensi</b>	<p><b>Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chan, Yupo. 2011. Location Theory and Decision Analysis: Analytics of Spatial Information Technology. Springer. New York.</li> <li>2. Djodipuro, Marsudi. 1992. Teori Lokasi. Lembaga Penelitian FE UI. Jakarta.</li> <li>3. Eiselt, G.A. Vladimir Marianov, Eds. 2011. Foundations of Location Analysis. Springer. New York.</li> <li>4. Isard, W. 1956. Location and Space-Economic. John Wiley &amp; Sons, Incorporated. New Jersey.</li> <li>5. Rushton, Gerard. 1973. Optimal location of Facilities. Compress. Iowa.</li> <li>6. Daldjoeni. 1997. Geografi Baru Organisasi Keruangan dalam teori dan Praktek. Alumni, Bandung.</li> <li>7. David M Smith. 1981. Industrial Location. University of London.</li> <li>8. John Friedman. 1964. Regional Development and Planning.</li> <li>9. Hadi Sabari Yunus. 2000. Struktur Tata Ruang Kota. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.</li> <li>10. Hadi Sabari Yunus, 2005. Klasifikasi Kota. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.</li> </ol> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Robinson, Tarigan. 2005. Ekonomi Regional: Teori Dan Aplikasi. Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara. Jakarta.</li> <li>2. Rustiadi, Ernandito. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia. Jakarta</li> <li>3. Wibowo, Rudi, &amp; Soetriono, 2004. Konsep, Teori, dan Landasan Analisis Wilayah. Edisi Pertama. Bayumedia Publishing. Malang.</li> <li>4. Stefan Nickel, Justo Puerto. 2005. Location Theory: A Unified Approach. Springer Verlag. Berlin.</li> </ol>
<b>Nama Dosen Pengampu</b>	Dr. Ina Helena Agustina, Ir., MT Astri Mutia Ekasari, ST., MT
<b>Mata kuliah prasyarat</b>	-

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan fungsi (kedudukan) Analisis Lokasi dan Pola Keruangan di dalam PWK</li> <li>Mahasiswa mengetahui sejarah perkembangan Teori Lokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kuliah</li> <li>Kedudukan teori lokasi dalam perencanaan wilayah dan kota;</li> <li>Konsepsi (dasar - dasar) lokasi, pola, struktur, spasial, dan implikasinya</li> <li>Sejarah perkembangan teori lokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li><b>Aktifitas di kelas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Metode: Pemberian informasi, Resitasi, Tanya jawab di kelas</li> <li>Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet</li> </ul> </li> </ul>	<b>TM:</b> 1x(2x50")  <b>TT:</b> 1x(2x60")  <b>BM:</b> 1x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan diskusi</li> <li>Mahasiswa dengan bimbingan dosen menyimpulkan materi sejarah perkembangan Teori Lokasi secara representative.</li> <li>Mahasiswa diberi tugas mempelajari bahan yang akan dibahas pada minggu berikutnya.</li> </ul>	-	-	0
2 - 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami konsep dasar teori lokasi klasik dan non klasik</li> <li>Mahasiswa memahami konsep dasar teori guna lahan pertanian, lokasi industri, dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori lokasi klasik dan neo klasik</li> <li>Teori dasar stuktur kota konsentrik; model guna lahan pertanian (von Thunen)</li> <li>Teori produksi - lokasi (Weber): segitiga produksi lokasi weber; lokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li><b>Aktifitas di kelas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Metode: Pemberian informasi, Resitasi, Tanya jawab di kelas</li> <li>Media:</li> </ul> </li> </ul>	<b>TM:</b> 2x(2x50")  <b>TT:</b> 2x(2x60")  <b>BM:</b> 2x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan diskusi</li> <li>Mahasiswa dengan bimbingan dosen menyimpulkan materi teori guna lahan pertanian, lokasi industri, dan wilayah pasar secara representative.</li> <li>Mahasiswa diberi</li> </ul>	-	-	0

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	wilayah pasar	<p>optimal weber, dampak biaya transport; dampak harga faktor produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori lokasi industri Edgar Hoover &amp; William Allonso</li> <li>• Teori wilayah pasar (Hotelling): kekuatan monopoli keruangan; location game hotelling</li> </ul>	Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet		tugas mempelajari bahan yang akan dibahas pada minggu berikutnya.			
4 - 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan perkembangan wilayah dan pola keruangan (struktur ruang wilayah)</li> <li>• Mahasiswa mampu melakukan analisis penetapan pola keruangan (struktur ruang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori tempat terpusat (central place theory); aturan ukuran kota (the rank-size rule/distribution) - primate city;</li> <li>• Konsep interaksi keruangan</li> <li>• Model ekspresi keruangan dan morfologi kota</li> <li>• Aglomerasi dan polarisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah, Tutorial,</li> <li><b>Aktifitas di kelas:</b></li> <li>• Metode: Pemberian informasi, Resitasi, Tanya jawab di kelas Quiz</li> <li>• Media: Komputer dan</li> </ul>	<b>TM:</b> 4x(2x50")  <b>TT:</b> 4x(2x60")  <b>BM:</b> 4x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaktifan diskusi</li> <li>• Mahasiswa dengan bimbingan dosen menyimpulkan materi secara representative.</li> <li>• Mahasiswa diberi tugas mempelajari bahan yang akan dibahas pada minggu berikutnya.</li> <li>• Persiapan UTS</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan menjawab dan penguasaan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjawab soal quiz</li> </ul>	<b>10</b>

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan struktur internal kota</li> <li>• Model analisis penetapan pola keruangan (struktur ruang)-(tutorial)</li> </ul>	LCD Projector, atau gadget dan internet						
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>								25
9 - 11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memahami dasar-dasar keputusan lokasi fasilitas pelayanan.</li> <li>• Mahasiswa mampu melakukan analisis penetapan lokasi optimal fasilitas pelayanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan Lokasi dengan Metoda FLPM; Lokasi 1 Fasilitas (dengan dan Tanpa Bobot) (tutorial)</li> <li>• Penentuan Lokasi dengan Metoda FLPM; Lokasi Multi Fasilitas (dengan dan Tanpa Bobot) (tutorial)</li> <li>• Penentuan Lokasi dengan Metoda FLNM (tutorial)</li> <li>• Sistem informasi dan aplikasi SIG pada analisis lokasi dan pola ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bentuk:</b> Kuliah, Tutorial,</li> <li><b>Aktifitas di kelas:</b></li> <li>• Metode: Praktek menggunakan metoda analisis</li> <li>• Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet</li> </ul>	<b>TM:</b> 3x(2x50")  <b>BT:</b> 3x(2x60")  <b>BM:</b> 3x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dengan bimbingan dosen melakukan analisis penentuan lokasi dengan mempraktekkan langsung metoda FLPM dan FLNM</li> <li>• Menyajikan hasil perhitungan dalam bentuk laporan tertulis (<b>Tugas 1</b>)</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dan penguasaan</li> </ul> <b>Bentuk non-test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil perhitungan tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan hasil perhitungannya</li> <li>• Sistematika dan kerapihan penulisan</li> </ul>	15	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12 - 15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menerapkan hasil pembelajaran tentang konsep teoritis, prinsip, dan metode analisis lokasi dan pola keruangan dalam wilayah studi kasus</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis dan merumuskan pertimbangan pembentukan struktur ruang di wilayah studi kasus</li> <li>Mahasiswa mampu menyampaikan dan menjelaskan hasil studi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi kasus : Praktek pembelajaran tentang pembentukan struktur ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Bentuk:</b> Kuliah</li> <li><b>Aktifitas di kelas:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus</li> <li>Media: Komputer dan LCD Projector, atau gadget dan internet</li> </ul> </li> </ul>	<b>TM:</b> 4x(2x50")  <b>BT:</b> 4x(2x60")  <b>BM:</b> 4x(2x60")	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaji dan mensarikan data sekunder wilayah studi kasus</li> <li>Mengolah data sebagai dasar analisis dan merumuskan pertimbangan pembentukan struktur ruang di wilayah studi kasus</li> <li>Menyajikan hasil dalam tulisan makalah (<b>Tugas 2</b>)</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan penguasaan</li> <li>Rubrik deskriptif untuk presentasi</li> </ul> <b>Bentuk non-test:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tulisan makalah</li> <li>Presentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan hasil dari tugasnya</li> <li>Sistematika dan gaya presentasi</li> </ul>	<b>10</b>
<b>16</b>	<b>Ujian Akhir Semester</b>							<b>35</b>

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/ pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor $\geq 81$	(61-80)	(41-60)	(21-40)	$<20$
<b>Organisasi</b>	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
<b>Isi</b>	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
<b>Gaya Presentasi</b>	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.